

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di BAB V, terkait penelitian mengenai Strategi kepemimpinan profetik kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidik di MAN 2 Mojokerto, disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik kepemimpinan profetik kepala madrasah dalam konteks peningkatan kualitas pendidik di MAN 2 Mojokerto

Dalam menjalankan strategi kepemimpinannya keprofetikannya, Kepala Madrasah memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah: 1) Memiliki Sifat *Siddiq* 2) Memiliki Sifat *Amanah* 3) Memiliki Sifat *Tabligh* 4) Memiliki sifat *Fatonah*. Dari 4 sifat tersebut masing- masing memiliki contoh sikap sebagai berikut: Sifat *Siddiq* yaitu kepala madrasah selalu berkata jujur kepada guru dan staff apabila ada dinas diluar sekolah dan belum bisa datang tepat waktu, selanjutnya sifat *Tabligh* yaitu melakukan pembinaan rapat sekitar 1 bulan sekali untuk guru-guru di MAN 2 Mojokerto ini dan kepala madrasah mempunyai motto bahwa “*kalau anda tidak bisa jadi guru yang baik, lebih baik anda tidak menjadi guru.*” Artinya guru yang baik adalah guru yang professional dan berkompeten, disiplin dalam segala hal. Selanjutnya sifat *Amanah* yaitu memberikan contoh disaat kepala madrasah membuat program dan mampu untuk menyelesaikan program-program tersebut, dan kepala madrasah melakukan hal tersebut agar bisa diteladani oleh para guru. Dan yang terakhir yaitu sifat *Fatonah* yaitu mengelola konflik baik internal maupun eksternal dengan memberikan pemecahan suatu masalah.

2. Implementasi Kepala Sekolah dalam menerapkan strategi kepemimpinan profetik untuk meningkatkan kualitas pendidik MAN 2 Mojokerto.

Adapun kegiatan yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidik di MAN 2 Mojokerto, diantaranya: 1) Sifat Siddiq yaitu kepala madrasah melakukan Rapat transparansi keuangan Bersama guru dan wali murid. 2) Sifat Amanah yaitu kepala madrasah menerapkan absensi guru menggunakan *Finger Print*, Dimana guru harus datang sebelum jam 07.00 3) Sifat tabligh yaitu kepala madrasah menerapkan kegiatan Musyawarah Penggunaan Kurikulum Bersama Para Guru 4) Sifat Fatonah yaitu kepala madrasah selalu melakukan rapat 1 bulan sekali Bersama para guru untuk memberikan motivasi kepada guru dan memecahkan permasalahan baik internal maupun eksternal. Untuk menerapkan strategi kepemimpinan profetik ini, Kepala Madrasah telah mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan moral dalam kepemimpinan tersebut untuk mendukung pengembangan pendidik yang berkualitas. Pembiasaan tersebut adalah shalat dhuha, yang bertujuan untuk agar siswa itu bisa tertib dan juga ada pembiasaan mengajaji Al Qur'an Bersama-sama baik guru, staf dan para murid.

3. Efektivitas strategi kepemimpinan profetik kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidik di MAN 2 Mojokerto.

Efektivitas strategi kepemimpinan profetik yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidik di sekolah tersebut. Guru-guru merasakan pengaruh yang luar biasa dari kepemimpinan profetik yang didasari oleh nilai-nilai moral dan spiritual, yang mampu memotivasi dan

meningkatkan kualitas mereka sebagai pendidik. Siswa juga mengalami perubahan positif dalam perilaku dan metode pengajaran guru sejak penerapan strategi kepemimpinan profetik, dengan menjadi lebih teladan, empatik, dan memperhatikan keberagaman gaya belajar siswa. Metode pengajaran yang lebih variatif dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam juga telah meningkatkan rasa dihargai dan motivasi belajar siswa. Selain itu, dari sudut pandang wali siswa, upaya kepala madrasah dalam menanamkan nilai kejujuran telah menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif di sekolah, di mana kepala madrasah menjadi teladan dalam memperjuangkan nilai-nilai kejujuran dan integritas yang tercermin dalam kebijakan dan tindakan di sekolah. Dengan demikian, strategi kepemimpinan profetik telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidik dan atmosfer pembelajaran di MAN 2 Mojokerto.

B. SARAN

1. Bagi guru

Diharapkan guru selalu menjaga komitmen untuk meneladani sifat Rasulullah yang dipimpin oleh kepala madrasah. Dan selalu menjaga hubungan antara sesama guru, murid, dan wali murid.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa meneladani hal-hal baik yang diterapkan kepala sekolah ataupun para guru MAN 2 Mojokerto.

3. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua selalu memantau sikap anak dan memberikan *reward* supaya anak lebih termotivasi berperilaku sesuai karakter.